

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH KABUPATEN BELU
(TAHUN ANGGARAN 2009-2011)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Belu yang dilihat dari rasio kemandirian, efektifitas dan efisiensi pendapatan, rasio aktivitas, dan pertumbuhan dari tahun 2009-2011.

Metode penelitian yang digunakan dalam penentuan evaluasi anggaran daerah berbasis kinerja dalam Pengelolaan Keuangan Pemerintah Kabupaten Belu menggunakan metodologi deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada Dinas BAPEDA Kabupaten Belu Propinsi Nusa Tenggara Timur. Data penelitian diperoleh secara langsung dari hasil penelitian lapangan (*Field Research*) pada instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Belu dan juga diperoleh dari pihak lain maupun sumber lain yang berkaitan dengan penelitian. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif (*descriptive kuantitative analysis method*), yaitu dengan menghitung rasio kemandirian, efektifitas dan efisiensi pendapatan, rasio aktivitas, dan pertumbuhan berdasarkan laporan APBD Kabupaten Belu tahun 2009-2011.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah : 1) Kemandirian Pemerintah Daerah Kabupaten Belu masih sangat rendah; 2) Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Belu tergolong tidak efektif dan tergolong efisien selama tahun 2009-2011; 3) Sebagian besar yang dimiliki Pemerintah Daerah Kabupaten Belu masih diprioritaskan untuk mencukupi kebutuhan belanja operasi daripada belanja modal; 4) Pertumbuhan APBD Pemerintah Daerah Kabupaten Belu tahun anggaran 2009 – 2011 menunjukkan bahwa pertumbuhan pendapatan asli daerah dan pertumbuhan belanja modal menunjukkan pertumbuhan yang negatif. Sedangkan pada pertumbuhan pendapatan dan pertumbuhan belanja operasi mengalami pertumbuhan yang positif; dan 5) Kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Belu selama tahun 2009-2011 kurang baik.

Kata Kunci : Kinerja, Kemandirian, Efektifitas, Efisiensi, Aktivitas, Pertumbuhan